Belasan Desa di 7 Kecamatan Terendam Banjir, Pemkab Pasuruan Dirikan Dapur Umum

Sabtu, 19 Januari 2019

Banjir melanda belasan desa di 7 kecamatan di Kabupaten Pasuruan akibat hujan deras dan angin kencang pada Jumat (18/01/2019). Empat desa di Kecamatan Rejoso dan satu desa di Winongan masih terendam banjir hingga Sabtu siang. Banjir disebabkan oleh intensitas hujan tinggi di wilayah seperti Purwodadi, Purwosari, dan Winongan. Tinggi air banjir rata-rata 30-40 sentimeter, dengan kondisi terparah di Desa Sadengrejo, Kecamatan Rejoso, yang masih menggenangi rumah-rumah warga dan fasilitas umum.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah mendirikan dapur umum di sejumlah wilayah terdampak banjir untuk memenuhi kebutuhan pangan warga. Dapur umum dibangun oleh Pemerintah Desa dan PKK Sadengrejo, PMI (Palang Merah Indonesia), dan Tagana (taruna siaga bencana). Ratusan mie instan juga telah didistribusikan ke semua wilayah yang terdampak banjir. BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kabupaten Pasuruan menyediakan tenda darurat dan warga telah mulai mengungsi ke tempat-tempat yang lebih tinggi.

BPBD Kabupaten Pasuruan menghimbau warga terdampak untuk tetap waspada terhadap potensi banjir meskipun BMKG memprakirakan hujan ringan di sekitar Pasuruan. Meskipun banjir tidak sedalam sebelumnya, warga tetap dihimbau untuk waspada karena intensitas hujan dan potensi banjir dapat berubah sewaktu-waktu.

Meskipun banjir telah surut di beberapa wilayah, Pemkab Pasuruan tetap memantau situasi dan memberikan bantuan kepada warga terdampak. Upaya pencegahan banjir juga terus dilakukan, termasuk memperbaiki drainase di daerah yang rentan banjir.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.